

ANALISIS TEMA
MELALUI PENDEKATAN INTRINSIK DAN SOSIOLOGI SASTRA
DENGAN KONSEP *THE AMERICAN DREAM*
DALAM NOVEL *AN AMERICAN TRAGEDY*
KARYA THEODORE DREISER

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1 (S1)

OLEH :

INTI ARTI TIRTA KOESOEMA

NO. MAHASISWA : 94113001

N.I.R.M : 943123200350001



FAKULTAS SASTRA INGGRIS
UNIVERSITAS DARMA PERSADA

JAKARTA

1998

Skripsi ini telah disetujui untuk di uji dan dipertahankan pada hari : Kamis,
6 Agustus 1998

Pembimbing



(Dr. Albertine S Minderop, M.A.)

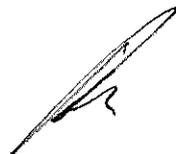
Pembaca



(Dra. Lianawaty Husen, M.A.)



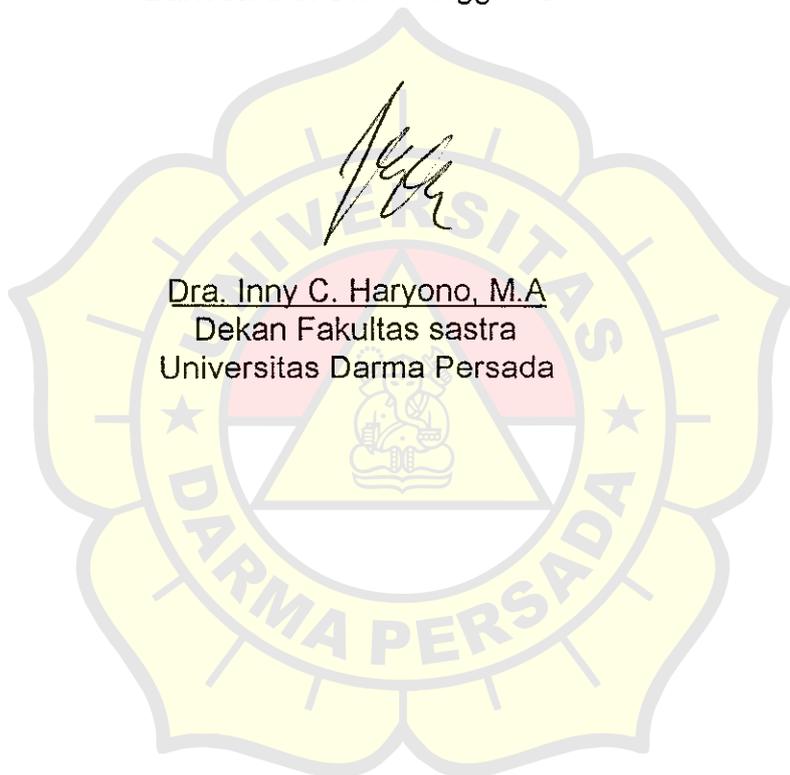
Skripsi ini disyahkan pada hari : Kamis, 6 Agustus 1998 oleh :



Dr. Albertine S. Minderop, M.A
Ketua Jurusan
Bahasa dan Sastra Inggris S1



Dra. Inny C. Haryono, M.A
Dekan Fakultas sastra
Universitas Darma Persada



Skripsi ini telah diajukan pada hari : Kamis, 6 Agustus 1998

Panitia Ujian

Ketua



Dra. Inny C. Haryono, M.A
Dekan Fakultas Sastra

Penguji I/ Pembimbing



Dr. Albertine S Minderop, M.A

Panitera

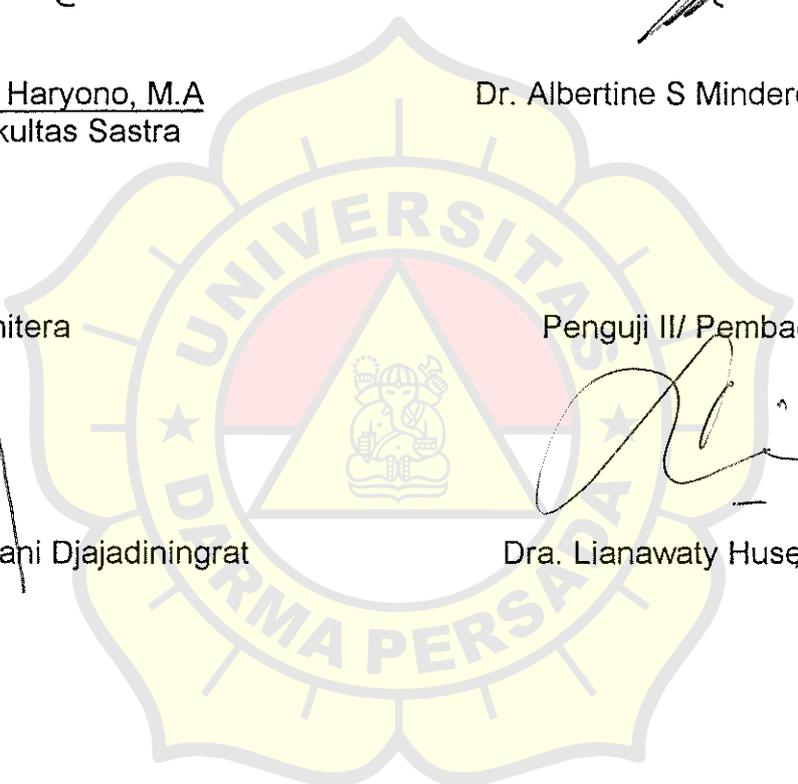


Dra. Irna Nirwani Djajadiningrat

Penguji II/ Pembaca



Dra. Lianawaty Husen, M.A



Isi skripsi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Jakarta, 6 Agustus 1998

Penulis

Inti Arti Tirta Koesoema

94113001

943123200350001



KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat pada waktunya. Adapun judul skripsi ini adalah : Analisis Tema melalui Pendekatan intrinsik dan Sosiologi Sastra dengan konsep *The American Dream* dalam novel *An American Tragedy* karya Theodore Dreiser.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah memberikan bantuan, semangat, dan dukungan baik moril maupun materiil kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.

Ucapan Terima kasih secara khusus penulis sampaikan kepada :

1. Yang terhormat Ibu Dr. Albertine S. Minderop, M.A., selaku dosen pembimbing, penasehat akademik dan ketua jurusan bahasa dan sastra Inggris, yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam membimbing dan mengarahkan penulis hingga terselesainya skripsi ini.
2. Yang terhormat Ibu Dra. Lianawaty Husen, M.A., selaku pembaca skripsi yang telah bersedia menyediakan waktu, tenaga dan pikirannya atas segala saran dan perbaikan sehingga skripsi ini dapat berjalan dengan baik dan lancar.

3. Yang terhormat Ibu Dra. Inny C. Haryono, M.A., selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada, Jakarta Timur.
4. Yang terhormat seluruh dosen di Universitas Darma Persada, khususnya dosen di Fakultas sastra Jurusan Inggris.
5. Yang tersayang mama dan papa yang selalu memberikan dukungannya kepada penulis selama penulisan skripsi ini.
6. Semua sahabat penulis, khususnya : Shirley, Nining, Emi, Dini dan Inel.
7. Perpustakaan Kajian Wilayah Amerika di Salemba yang telah meminjamkan buku-buku yang dibutuhkan penulis.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih ada banyak kekurangan dalam skripsi ini, untuk itu segala kritik dan saran yang membangun akan penulis terima dengan senang hati.

Akhirnya penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi almamater khususnya, dan para pembaca umumnya.

Jakarta, 6 Agustus 1998

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	2
C. Pembatasan Masalah	3
D. Perumusan Masalah	3
E. Tujuan Penelitian	4
F. Kerangka Teori	5
G. Metode Penelitian	13
H. Manfaat Penelitian	13
I. Sistematika Penyajian	14
BAB II ANALISIS TOKOH, PENOKOHAN DAN LATAR	16
A. Analisis Tokoh	16
1. Tokoh Utama	16
2. Tokoh Bawahan	24

	B. Analisis Penokohan	28
	1. Penokohan Tokoh Utama	28
	2. Penokohan Tokoh Bawahan	36
	C. Analisis Latar	44
	1. Latar Fisik	44
	2. Latar Sosial	48
	3. Latar Spiritual	52
	D. Rangkuman	59
BAB III	ANALISIS UNSUR EKSTRINSIK	61
	A. <i>The American Dream</i>	61
	1. <i>Gold</i>	62
	2. <i>Glory</i>	66
	3. <i>Gospel</i>	68
	B. Rangkuman	70
BAB IV	ANALISIS TEMA	71
	A. Novel Ini Mencerminkan Konsep <i>The American Dream</i>	72
	B. Ironi	78
	C. Tragedi	80
	D. Rangkuman	81

BAB V	PENUTUP	83
	A. Kesimpulan	83
	B. <i>Summary of The Thesis</i>	87

SKEMA

DAFTAR PUSTAKA

ABSTRAK

RINGKASAN CERITA

RIWAYAT HIDUP PENGARANG

RIWAYAT HIDUP PENULIS



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sastra adalah ungkapan pribadi manusia berupa pengalaman, pemikiran, perasaan, ide, semangat, keyakinan dalam suatu bentuk gambaran konkret yang membangkitkan pesona dengan alat bahasa.¹

Sastra dapat digolongkan menjadi dua kelompok, yakni sastra imajinatif dan sastra non-imajinatif. Dalam penggolongan sastra yang pertama, ciri khayali sastra agak kuat dibanding dengan sastra non-imajinatif. Termasuk dalam penggolongan sastra prosa adalah fiksi dan drama. Jenis fiksi sendiri terbagi dalam genre-genre novel atau roman, cerita pendek dan novelet.²

Novel adalah cerita berbentuk prosa dalam ukuran yang luas. Ukuran yang luas disini dapat berarti cerita dengan alur yang kompleks, karakter yang banyak, tema yang kompleks, suasana cerita yang beragam dan *setting* cerita yang beragam pula.³

¹ Jacob Sumardjo, Saini K. M., *Apresiasi Kesusasteraan*, Jakarta, Gramedia, 1983, hal.31

² *Ibid.*, hal. 17-18.

³ *Ibid.*, hal.29.

Di dalam penelitian ini penulis akan meneliti novel yang berjudul *An American Tragedy* karya Theodore Dreiser yang diterbitkan tahun 1925. Alasan memilih novel ini karena ceritanya memberi ajaran pada kita bahwa kekayaan, kekuasaan dan penghargaan bukanlah segalanya.

Dreiser lahir di Terre Haute, Indiana, tahun 1871. Ia memulai karir sebagai seorang wartawan di Chicago, St. Louis dan Pittsburgh. Tahun 1907, ia menjadi kepala editor di New York. Novel pertamanya berjudul *Sister Carrie*. Karya yang berhasil mengangkat namanya dan laku keras di pasaran adalah novel yang dipilih oleh penulis. Dreiser meninggal di California Selatan tahun 1945.⁴

An American Tragedy adalah novel yang mengisahkan seorang pria muda yang bercita-cita meraih *The American Dream*, tetapi justru cita-citanya itulah yang membawa ketragsisan bagi si tokoh utama, Clyde Griffiths, yang dihukum mati karena membunuh kekasih gelapnya agar bisa menikah dengan wanita cantik, putri orang kaya dan terpendang, Sondra Finchley.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis mengidentifikasi masalah dalam novel ini, yaitu pembunuhan yang dilakukan oleh tokoh pria

⁴ Theodore Dreiser. *An American Tragedy*, New York, New American Library.

terhadap kekasihnya demi mencapai *The American Dream*- upaya memperoleh kekayaan, kehormatan dan kesuksesan.

Penulis berasumsi bahwa tema novel ini adalah pencerminan konsep *The American Dream* yang mengakibatkan ironi dan tragedi.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, ada banyak unsur yang perlu diteliti, namun dalam penelitian ini penulis hanya membatasi pada pendekatan intrinsik dan ekstrinsik sebagai berikut :

1. Pendekatan intrinsik yang digunakan adalah analisis tokoh, penokohan, latar, ironi, tragedi dan tema.
2. Pendekatan ekstrinsik yang digunakan adalah pendekatan sosiologi dengan menggunakan konsep *The American Dream*.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, penulis merumuskan masalah utama dalam novel ini apakah benar asumsi penulis bahwa tema novel ini adalah pencerminan konsep *The American Dream* yang mengakibatkan ironi dan tragedi.

Untuk menjawab pertanyaan ini penulis perlu mengetahui :

1. Siapa tokoh utama dan bawahan dalam novel ini?
2. Bagaimanakah penokohan para tokoh ?
3. Bagaimana latar mendukung penokohan ?
4. Bagaimana ironi dan tragedi dalam novel ini ?
5. Apakah yang dimaksud dengan *The American Dream* ?
6. Apakah melalui pendekatan sosiologi dapat diketahui bahwa novel ini mencerminkan konsep *The American Dream* yang mengakibatkan ironi dan tragedi ?
7. Bagaimana hubungan pendekatan intrinsik dan ekstrinsik mendukung tema ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk membuktikan asumsi penulis bahwa tema novel ini adalah pencerminan konsep *The American Dream* yang mengakibatkan ironi dan tragedi.

Untuk membuktikan tujuan ini penulis perlu :

1. Menentukan tokoh utama dan tokoh bawahan.
2. Menganalisis penokohan mereka.
3. Menganalisis latar novel ini.
4. Menganalisis ironi dan tragedi novel ini.

5. Menganalisis *The American Dream*.
6. Membuktikan bahwa melalui sosiologi sastra dapat diketahui bahwa novel ini mencerminkan konsep *The American Dream* yang mengakibatkan ironi dan tragedi.
7. Membuktikan bahwa semua unsur intrinsik di atas apabila dihubungkan dengan sosiologi dapat mendukung tema

F. Kerangka Teori

Berdasarkan tujuan penulisan tersebut, penulis akan menggunakan pendekatan intrinsik dan ekstrinsik. Yang dimaksud dengan pendekatan intrinsik adalah pendekatan yang menggunakan unsur-unsur yang membangun karya sastra itu sendiri. Unsur intrinsik sebuah novel adalah unsur-unsur yang secara langsung turut serta dalam membangun cerita. Kepaduan antar berbagai unsur intrinsik inilah yang membuat sebuah novel berwujud. Unsur-unsur ini antara lain terdiri dari tokoh, penokohan, latar, ironi, tragedi dan tema.⁵ Pendekatan ekstrinsik adalah pendekatan yang berada di luar sastra, tetapi secara tidak langsung mempengaruhi karya sastra.⁶ Dalam hal ini adalah bidang sosiologi sastra, khususnya dengan konsep *The American Dream*.

⁵ Burhan Nurgiantoro. *Teori pengkajian Sastra*, Gadjah Mada University Press, 1995, hal.23.

⁶ *Ibid.*, hal. 24.

1. Pendekatan Intrinsik

Pendekatan intrinsik yang digunakan oleh penulis adalah konsep tokoh, penokohan, latar, ironi, tragedi dan tema.

a. Tokoh

Tokoh adalah individu yang ada dalam novel. Tokoh merupakan bagian dari masyarakat dan pandangan pengarang mengenai hubungan antara satu individu dengan masyarakat yang dicerminkan melalui setiap tokoh dalam novelnya.⁷

Dalam hal ini yang paling menarik melalui tokoh adalah bahwa kita bisa mengenal mereka dengan baik sekali melalui novel. Melalui novel, kita bisa melihat pikiran-pikiran, emosi dan juga kebimbangan moral yang dialami si tokoh.⁸ Melalui fungsinya di dalam cerita, tokoh dapat dibedakan menjadi dua, yaitu tokoh utama dan tokoh bawahan.

(1). Tokoh Utama

Tokoh utama adalah tokoh yang diutamakan penceritaannya dalam novel yang bersangkutan. Menurut Burhan ada tiga kriteria untuk menentukan tokoh utama, yaitu tokoh yang paling banyak diceritakan, tokoh yang

⁷ John Peck, Martin Coyle, *Literary Terms and Criticism*, Hongkong, Macmillan Publisher Ltd., 1984, hal. 105.

⁸ James H. Pickering dan Jeffrey D. Hooper, *Concise Companion to Literature*, New York, Macmillan Publishing Co., 1981, hal. 23

selalu berhubungan dengan tokoh-tokoh lain dan selalu hadir sebagai pelaku atau yang dikenai kejadian dan konflik.⁹

(2). Tokoh Bawahan

Tokoh bawahan adalah tokoh yang kehadirannya tidak begitu dominan namun kehadiran tokoh bawahan ini sangat diperlukan untuk mendukung tokoh utama. Tokoh bawahan mendukung jalannya cerita, karena juga mewarnai keputusan-keputusan yang diambil oleh tokoh utama sehingga jalannya cerita menjadi seperti yang kita kenal.¹⁰

b. Penokohan

Penokohan adalah penyajian watak tokoh dan penciptaan citra tokoh. Yang dimaksud dengan watak adalah kualitas tokoh, kualitas nalar dan jiwanya yang membedakannya dengan tokoh lain.

Metode yang sering digunakan oleh pengarang ada dua, yaitu metode analitik dan metode dramatik.

(1). Metode Analitik

Melalui metode ini, pengarang langsung memaparkan tentang watak atau karakter tokoh.¹¹

⁹ Burhan Nurgiantoro, *Op.Cit.*, hal. 176-177.

¹⁰ Herman J. Waluyo, *Penyajian Cerita Fiksi*, 11 Maret University Press, 1994, hal. 168.

¹¹ Atar Semi, *Anatomi Sastra*, Padang, Angkasa Raya, hal. 39

(2). Metode Dramatik

Pengarang tidak mendeskripsikan secara eksplisit sifat dan sikap serta tingkah laku tokoh. Pengarang menyiasati para tokoh cerita untuk menunjukkan kediriannya sendiri melalui berbagai aktivitas yang dilakukan, baik secara verbal lewat kata maupun non verbal lewat tindakan atau tingkah laku, dan juga melalui peristiwa yang terjadi.¹²

c. Latar

Menurut Beckson dan Ganz, latar adalah waktu dan tempat dimana kejadian dalam novel berlangsung.¹³ Latar terdiri dari tiga macam, yaitu latar fisik, latar sosial dan latar spiritual.

(1). Latar Fisik

Latar fisik adalah tempat dalam wujud fisiknya, yaitu bangunan , daerah dan sebagainya. Dalam penggambaran latar fisik jarang sekali diperoleh lukisan latar yang benar-benar netral, yang semata-mata menggambarkan fisik alam sekitar tanpa menyarankan sesuatu.¹⁴

¹² Burhan Nurgiyantoro. *Op. Cit.*, hal.198

¹³ Karl Beckson, Arthur Ganz, *Literary Terms : A Dictionary*, Great Britain, Andree Deutch Ltd., 1990, hal. 190

¹⁴ Dr. Panuti Sudjiman, *Op. Cit.*, hal 44-45

(2). Latar sosial

Latar sosial mencakup penggambaran keadaan masyarakat, kelompok-kelompok sosial dan sikapnya, adat kebiasaan, cara hidup, bahasa dan lain-lain yang melatari peristiwa.¹⁵

(3). Latar Spiritual

Latar spiritual adalah latar fisik yang menimbulkan dugaan atau tautan pikiran tertentu, makin spesifik dan terperinci penggambaran latar cerita, makin hidup latar tersebut.¹⁶

d. Ironi

Ironi sebenarnya banyak kita temukan di dalam puisi, tapi ironi juga dapat mendukung suatu tema. Menurut James H Pickering dan Jeffrey D Hoepfer dalam bukunya yang berjudul *Concise Companion To Literature*, ironi adalah pertentangan atau ketidak sesuaian antara yang nampak dengan kejadian sesungguhnya : “ *The term irony refers to a contrast or discrepancy between appearance and reality.*”¹⁷

e. Tragedi

Tragedi adalah suatu kisah yang tragis di mana tokoh utama dalam suatu cerita mengalami akhir yang menyedihkan atau mengalami kematian.

¹⁵ *Ibid.*, hal. 44-45.

¹⁶ *Ibid.*, hal. 45.

¹⁷ Pickering Hoepfer, *Concise Companion To Literature*, New York, 1980. hal.131.

*It is a tragic in the sense that the main characters are victims of forces beyond their control, it is tragic in the sense that the protagonists are destroyed; and moreover, it is tragic in the sense that the plot deals with issues of high importance, such as reality, fate and death.*¹⁸

f. Tema

Tema adalah sesuatu yang menjadi dasar cerita. Dalam hal tertentu, sering, tema dapat disinonimkan dengan ide atau tujuan utama cerita.¹⁹ Tema dapat juga terungkap melalui dialog, terutama dialog tokoh utama. Tema dapat juga berarti moral atau pelajaran yang dapat kita ambil dari sebuah karya sastra. Tema juga kadang mengacu pada permasalahan yang mendasar atau subyek dari sebuah karya sastra.²⁰

2. Pendekatan Ekstrinsik

Untuk meneliti unsur ekstrinsik novel, penulis menggunakan pendekatan sosiologi sastra dengan konsep *The American Dream*. Yang dimaksud dengan sosiologi sastra adalah telaah yang objektif dan ilmiah tentang manusia dalam masyarakat; telaah tentang lembaga dan proses sosial.²¹

¹⁸ *Ibid.*, hal. 285

¹⁹ Burhan Nurgiyantoro, *Op. Cit.*, hal. 67

²⁰ Dr. Panuti, *Op. Cit.*, hal. 61.

²¹ Sapardi Djoko Damono, *Sosiologi Sastra*, Jakarta: P3B, Departemen P&K, 1984., hal.6

Di dalam sosiologi sastra, konsep *The American Dream* termasuk dalam sosiologi budaya yang mempelajari tentang kehidupan sosial dalam suatu masyarakat.

*American Dream describes, analyzes, and interprets some of the important aspects of social life of the community/nation, and it is an effort to place this segment of human behaviour in the scientific framework of social anthropology.*²²

The American Dream adalah suatu impian yang sama tuanya dengan penemuan benua Amerika itu sendiri.²³ Orang-orang dari benua Eropa yakin bahwa Amerika adalah suatu negara kaya. Impian tentang Amerika ini merasuki benak berjuta-juta orang di dunia. Mereka yakin bahwa kekayaan Amerika tersebut tidak akan pernah habis sampai kapan pun, maka mereka mencurahkan seluruh pikiran dan tenaga mereka untuk mencapai *The American Dream*. Pada mulanya tujuan sebenarnya *The American Dream* adalah meraih *gold, glory* dan *gospel*, namun seiring dengan berjalannya waktu impian ini berubah menjadi impian untuk menjadi kaya, dihormati dan sukses.

a. Gold

Pada mulanya tujuan orang datang ke Amerika adalah mencari emas, tetapi seiring dengan berjalannya waktu impian itu berubah

²² W. Lloyd Warner, *American Life: Dream and Reality*, New York, University of Chicago, 1971, hal.1

²³ Jane L. Scheiber and Robert C Elliott, *In Search of The American Dream*, hal. 1

menjadi kekayaan: *There were thousand varieties of finite dreams within the encompassing dream. Many of the poor came dreaming to be rich, many of the rich, dreaming to be richer.*²⁴

b. Glory

Glory merupakan impian orang Amerika untuk menjadi jaya, dihormati dan dikagumi oleh orang lain : ..., *when he shall make us a praise and glory, that men shall be as a city upon a hill, the eyes of all people are upon us.*²⁵

c. Gospel

Pada waktu dahulu *gospel* berarti penyebaran agama Kristen terhadap orang-orang yang non kristen. Di dalam ajaran Kristen, seorang Kristiani harus rajin dalam bekerja. Orang yang malas berarti berdosa.

*A Christian should follow his occupation with industry.... It seems a man slothful in business, is not a man serving the Lord. By slothfulness men bring upon themselves, What ? but poverty, but misery, but all sorts of confusion.... What may he not come to ? A dilligent man is very rarely indigent man.*²⁶

²⁴ Frederick Gentles and Melvin Steinfield, *Dream on America*, New York: Random House, 1971. hal.366.

²⁵ Jane L. Scheiber, *Op.Cit.*, hal. 47

²⁶ Moses Rischin, *The American Gospel of Success*, Chicago; Quarangle Books, hal. 25-26

Lama-kelamaan fungsi *gospel* menjadi lebih bersifat keduniawian dan menjadi ajaran untuk menuju sukses : *Get what you can, and what you get hold this the stone that will turn all your lead into success.*²⁷

G. Metode penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kepustakaan (*library Research*). Metode ini dilakukan dengan cara membaca buku-buku wajib yang ada hubungannya dengan teori novel dan buku-buku lain yang menunjang penelitian.²⁸ Penulis juga menggunakan dua pendekatan, yaitu pendekatan intrinsik dan ekstrinsik dalam hal ini menggunakan pendekatan sosiologi sastra dengan konsep *The American Dream*.

H. Manfaat Penelitian

Penulis berharap agar penelitian ini dapat bermanfaat bagi para mahasiswa dalam menambah pengetahuan mengenai suatu karya sastra dan juga melihat bagaimana hubungan pendekatan intrinsik dengan ekstrinsik dapat menunjang tema.

²⁷ *Ibid.*, hal. 24

²⁸ Drs. Tatang M. Amirin. *Menyusun Rencana Penelitian*, Jakarta : CV Rajawali, 1986. Hal. 135.

I. Sistematika Penyajian

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kerangka Teori, Metode Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penyajian.

BAB II ANALISIS TOKOH, PENOKOHAN DAN LATAR

Pada bab ini, penulis meneliti tokoh utama dan bawahan. Penulis juga meneliti penokohan mereka dengan menggunakan metode analitik dan dramatik, serta latar yang meliputi latar fisik, sosial dan spiritual untuk dapat mendukung tema.

BAB III ANALISIS UNSUR EKSTRINSIK

Pada bab ini penulis akan melakukan tinjauan mengenai *The American Dream* untuk mendukung tema.

BAB IV ANALISIS TEMA

Bab ini penulis mencoba menemukan tema novel ini melalui pendekatan intrinsik dengan melihat hubungan antara tokoh, penokohan, latar dan pendekatan ekstrinsik dengan memakai teori sosiologi sastra dengan konsep *The American Dream* serta ironi dan tragedi yang merupakan akibatnya.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi Kesimpulan dan *Summary of The Thesis*.

LAMPIRAN

Lampiran ini berisi Skema, Daftar Pustaka, Abstrak, Ringkasan Cerita, Riwayat Hidup Pengarang dan Riwayat Hidup Penulis.

